

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka.

Para peneliti konstruktivis mempelajari berbagai realita yang terkonstruksi oleh individu impikasi dan konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain. Dalam konstruktivis, setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Dengan demikian, peneliti dengan strategi seperti ini menyarankan bahwa setiap cara yang diambil individu dalam memandang dunia adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut. (Hidayat,2003:3)

Dalam penelitian ini, paradigma konstruktivis digunakan untuk melihat fenomena bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Pengaringan Dalam Mengajak Masyarakat Ikut Serta Dalam Program Vaksinasi Covid-19 di desa pengaringan kecamatan semidang aji kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2 Tipe Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam buku memeberikan pandangan bahwa dalam suatu proses penelitian kualitatif cenderung di asosialisasikan dengan keinginan peneliti untuk menelan makna, konteks dan suatu pendekantan holistik terhadap fenomena.(Mulyana,2008:5-6)

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu,keadaan, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan grjala lain dalam masyarakat. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang tersusun secara sistematis, sistematik dan diperoleh dari sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya sehingga dapat mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat tentang adanya vaksin Covid-19 sebagai strategi komunikasi pemerintah desa.(Menurut Mely G. Tan)

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Mukhtar dalam (Umrati & Wijaya, 2020) menyebutkan metode studi kasus cocok digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang bertolak pada pertanyaan "*how*" (bagaimana) dan "*why*" (mengapa). Tipe studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Informan dalam penelitian merupakan masyarakat desa pengaringan yang telah memenuhi kriteria penelitian yang ada. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data

skunder. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. yang digunakan adalah metode wawancara(*depthinterview*). Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan (Hadi,2000: 194).Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap informan baik secara langsung maupun melalui media. Beberapa informan yang akan menjadi narasumber pada wawancara yang akan dilaksanakan.

3.4 Key Informan

Beberapa informanyang akan menjadi narasumber pada saat wawancara yang akan dilaksanakan seperti terdaftar di dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1 Daftar Informan

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1	IRWADI	KEPALA DESA
2	YULI YANAWATI,Am,Kep	IBU KEPALA DESA
3	JONI ZAHARDI	KASI PEMERINTAHAN
4	FITRIANI.Am.Keb.	KETUA VAKSINASI COVID-19 DI UPTD PUSKESMAS
5	BIANCA VIRGIANA.M.I.Kom	DOSEN AKADEMISI
6	HERMIWATI	WARGA
7	RIYANTI FEBIYANTI	WARGA
8	NOVAN WILIYAM	WARGA
9	RINA MARYANA	WARGA

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi. Data tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan cara menjawab pertanyaan dari peneliti. Data primer adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data pokok. Adapun cara tersebut antara lain :

a. Observasi langsung

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan. Atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/ fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dan jalan pengamatan mencatat.

Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat langsung dan mengamati apa sebenarnya terjadi atau yang ditemui di lapangan. Observasi pada penelitian ini juga didukung dengan catatan lapangan.

b. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud

tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135).

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder umumnya data yang berupa catatan, foto, laporan histori yang sudah diarsipkan baik data yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari pemerintah desa serta pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis sudah dilakukan analisis tanya jawab yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu periode data yang dianggap kredibel. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Ghony dan Fauzan (2012; 231) menjelaskan pemberian kode dalam penelitian kualitatif merupakan suatu bagian integral dari analisis data, yang dipandu berdasarkan pertanyaan penelitian dan mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan baru. Keadaan yang demikian membebaskan peneliti kualitatif dari berbagai syarakat, dan sekaligus mampu meraba data mentah secara detail dan

mendorong pada pemikiran yang lebih tinggi. Hal ini juga memindahkan penelitian ke arah teori dan generalisasi.

Wolcott menjelaskan pemberian kode merupakan dua kegiatan yang bersama, yaitu pengurangan data mekanis dan pengategorian analisis dari data ke tema, penelitian kualitatif memakai tatanan dalam mengorganisasikan data yang di dapat. Penelitian terlibat secara langsung kedalam proses secara mekanis dimana momen analisis yang sebenarnya terjadi selama kegiatan wawancara dan pengenalan pola (Ghony Fauzan, 2012;232)

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2013:91)

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk dicatat secara teliti dan rinci semakin lama penelitian dilapangan , maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting . dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013 ; 92)

b) *Data display*(Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa tabel, grafik, matriks, newtwork , dan chart (Sugiyono, 2013 ; 95)

c) *Concluson drawing/verification*

Langka ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013 ; 92)